

## ABSTRACT

**Heni Indrayani, 2024.** The Perception of English Teachers on the Implementation Learning Assessment in *Kurikulum Merdeka* Context at Smp Negeri 1 Kelara. A thesis of English Education Department the Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Makassar. (Supervised by Nurdevi Bte Abdul and Ariana )

This research aims to find out (1) To find out teachers' perception on the implementation of assessment as learning. (2) To find out teachers' perception on the implementation of assessment for learning. (3) To find out teachers' conduct assessment as/for based on *Kurikulum Merdeka* context. This research method is qualitative research with phenomena experienced by research subjects, such as behavior, perception, motivation, action, etc. Research data collected through observation and interviews. This research was carried out at SMP Negeri 1 Kelara which used two teachers as subjects. Data analysis techniques use data reduction, data display, and drawing conclusions/verification.

The findings of this research indicate that the use of assessment as learning in the *Kurikulum Merdeka* has a positive impact while the assessment for learning has a negative impact. The positive impact of using assessment as learning shows that assessment as learning is effective, assessment as learning can provide more space for students to learn technology. Meanwhile, the negative impact of using assessment for learning is that students who understand the material slowly make the assessment process difficult because teachers have not seen the real results or effects of using for-assessment, so teachers sometimes face difficulties in directly assessing their success. The use of assessment in the *Kurikulum Merdeka*, namely the teacher uses formative and summative assessments in the learning process that are appropriate to the material presented in class and condition the needs of students. In addition, teachers select and use additional forms of assessment to assess student progress in the learning process.

*Keywords: Assesment in Learning, Kurikulum Merdeka, Perception*

## ABSTRAK

**Heni Indrayani, 2024.** Persepsi Guru Bahasa Inggris Terhadap Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum Merdeka Di Smp Negeri 1 Kelara. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. (Dibimbing oleh NurdeviBte Abdul dan Ariana).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui persepsi guru terhadap implementasi asesmen sebagai pembelajaran. (2) Untuk mengetahui persepsi guru terhadap pelaksanaan penilaian sebagai pembelajaran. (3) Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru berdasarkan konteks Kurikulum Merdeka. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kelara yang menggunakan dua orang guru sebagai subjek. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan penilaian sebagai pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka memiliki dampak positif sedangkan penilaian untuk pembelajaran memiliki dampak negatif. Dampak positif dari penggunaan asesmen sebagai pembelajaran menunjukkan bahwa asesmen sebagai pembelajaran efektif, asesmen sebagai pembelajaran dapat memberikan ruang yang lebih banyak kepada siswa untuk belajar teknologi. Sedangkan dampak negatif dari penggunaan asesmen untuk pembelajaran adalah siswa yang memahami materi secara perlahan membuat proses penilaian menjadi sulit karena guru belum melihat hasil atau dampak nyata dari penggunaan asesmen, sehingga guru terkadang mengalami kesulitan untuk menilai secara langsung keberhasilannya. Penggunaan penilaian dalam Kurikulum Merdeka, yaitu guru menggunakan penilaian formatif dan sumatif dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan di kelas dan mengkondisikan kebutuhan siswa. Selain itu, guru memilih dan menggunakan bentuk penilaian tambahan untuk menilai kemajuan siswa dalam proses pembelajaran.

*Kata kunci: Penilaian dalam Pembelajaran, Kurikulum Merdeka, Persepsi*